

ABSTRACT

Rohmatin, Siti Nur Khoiro. Registered Number 12203183152. (2022). THE IMPLEMENTATION OF BLENDED LEARNING IN TEACHING ENGLISH AT SMPN 1 SRENGAT DURING THE COVID-19 PANDEMIC. Thesis. English Education Program. Faculty of Teaching Training and Education. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Nany Soengkono Madayani, S. S., M. Pd.

Keywords: Blended Learning, Offline Learning, Online Learning

Blended learning is a combination of two or more learning methods or strategies that are carried out to achieve maximum learning objectives, especially in certain conditions. In this research, blended learning combined 2 methods, they are online learning method and offline learning method. Online learning is a teaching and learning process that utilizes the internet and digital media in delivering material. Offline learning is teaching-learning method where the learning process is carried out face-to-face directly in the classroom. The implementation of this type of blended learning is widely used in educational institutions to deal with learning during the recent Covid-19 pandemic. One of them is SMPN 1 Srengat. The application of blended learning varies greatly depending on how an educational institution develops it. This research discussed how the implementation of blended learning at SMPN 1 Srengat.

This research used a descriptive design with a qualitative approach to describe the result of the data analysis. The researcher collected the data through observation and interviews, then selected and concluded the important data. The data was chosen then described in the form of narrative text, then draws conclusions from the presentation of the data. In this research, to collect the data the researcher used non-participants observation. The researcher joined the learning in the classroom and paid attention to the implementation of teaching and learning that involves media, method, evaluation technique and material usage. The researcher also conducted interviews with English teachers to fit the result of observation.

The results of this research explained how blended learning was implemented at SMPN 1 Srengat. The system for implementing blended learning in SMPN 1 Srengat is to combine the implementation of online learning and offline learning. The online and offline learning are carried out simultaneously, half of the students study online and the other half study offline at school. Group one contains students with serial numbers from the beginning to the middle, and group two contains students with serial numbers from the middle to the last. These two learning groups will exchange learning methods at each meeting. If group one studied using the online method, then group two used the offline learning method. In the next meeting these groups would exchange learning methods, group one studied using the offline learning method, while group two would learn using the online learning method. In the first meeting of learning, The teachers share the learning material and explain it, and provide assignments and assessments the following meeting.

ABSTRAK

Rohmatin, Siti Nur Khoiro. NIM 12203183152. (2022). PENERAPAN METODE *BLENDED LEARNING* DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS DI SMPN 1 SRENGAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Nany Soengkono Madayani, S. S., M. Pd.

Kata kunci: *Blended Learning*, Pembelajaran Luring, Pembelajaran Daring

Blended learning merupakan perpaduan antara dua atau lebih metode atau strategi pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, terutama dalam kondisi tertentu. Dalam penelitian ini *blended learning* menggabungkan 2 metode yaitu metode pembelajaran daring dan metode pembelajaran luring. Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materi. Pembelajaran luring adalah metode belajar mengajar dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung di dalam kelas. Penerapan *blended learning* jenis ini banyak digunakan di lembaga pendidikan untuk menghadapi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 belakangan ini. Salah satunya adalah SMPN 1 Srengat. Penerapan *blended learning* sangat bervariasi tergantung bagaimana suatu lembaga pendidikan mengembangkannya. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan *blended learning* di SMPN 1 Srengat.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan hasil analisis data. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, kemudian menyeleksi dan menyimpulkan data-data penting. Data yang telah dipilih kemudian dideskripsikan dalam bentuk teks naratif, kemudian ditarik kesimpulan dari penyajian data tersebut. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan observasi non partisipan. Peneliti mengikuti pembelajaran di kelas dan memperhatikan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi media, metode, teknik evaluasi dan penggunaan materi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris untuk mencocokkan hasil observasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan *blended learning* di SMPN 1 Srengat. Sistem penerapan *blended learning* di SMPN 1 Srengat adalah menggabungkan penerapan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Pembelajaran daring dan luring dilaksanakan secara bersamaan, setengah dari siswa belajar secara daring dan sebagian lagi belajar secara luring di sekolah. Kelompok satu berisi siswa dengan nomor urut dari awal sampai tengah, dan kelompok dua berisi siswa dengan nomor urut dari tengah sampai terakhir. Kedua kelompok belajar ini akan saling bertukar metode pembelajaran pada setiap pertemuannya. Jika kelompok satu belajar menggunakan metode daring, maka kelompok dua menggunakan metode pembelajaran luring. Pada pertemuan selanjutnya kelompok ini akan bertukar metode pembelajaran, kelompok satu belajar dengan metode pembelajaran luring, sedangkan kelompok dua akan belajar dengan metode pembelajaran daring. Pada pembelajaran pertemuan pertama, guru membagikan materi pembelajaran dan menjelaskannya, serta memberikan tugas dan penilaian pada pertemuan berikutnya.